

ABSTRAK

Muhammad Hanif Muzakki, 210104020010, Peran Duta Genre dalam Kegiatan Sosialisasi Program Generasi Berencana pada Remaja Kota Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing: (I) Drs. Bayani, M.Ag dan (II) Anwar Fuadi, M.A.

Kata Kunci: *Duta Genre, Sosialisasi, Generasi Berencana, Remaja, Kota Banjarmasin*

Penelitian ini berfokus pada peran Duta Generasi Berencana (Genre) dalam mensosialisasikan Program Generasi Berencana (GenRe) kepada remaja di Kota Banjarmasin. Program ini bertujuan membantu remaja merencanakan masa depan yang lebih baik dengan memahami pentingnya pendidikan, kesehatan, dan pembentukan karakter.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan aktivitas dan tantangan yang dihadapi oleh Duta Genre. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Subjek penelitian adalah empat Duta Genre Kota Banjarmasin tahun 2024, remaja peserta program, serta pihak terkait di lingkungan BKKBN Kota Banjarmasin. Lokasi penelitian dilakukan di beberapa titik kegiatan sosialisasi, termasuk sekolah-sekolah di Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Duta Genre berperan penting sebagai agen perubahan di kalangan remaja. Mereka berfungsi sebagai role model yang memberikan edukasi langsung tentang berbagai isu kritis remaja, seperti kesehatan reproduksi, bahaya seks bebas, serta pentingnya gizi dan perencanaan keluarga. Selain itu, mereka menggunakan pendekatan interaktif seperti permainan, tanya jawab, serta diskusi untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Media sosial, khususnya Instagram, juga digunakan sebagai alat pendukung untuk memperluas jangkauan informasi kepada remaja.

Namun, penelitian ini juga mengungkap berbagai kendala yang dihadapi oleh Duta Genre, dari faktor kendala ini menarik karena bisa memberi pandangan dan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya literatur tentang peran remaja dalam pembangunan sosial. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya penguatan pelatihan bagi Duta Genre, dukungan logistik yang lebih memadai, serta kolaborasi yang lebih luas dengan lembaga pendidikan dan organisasi terkait. Temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk meningkatkan efektivitas program GenRe dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas, sehat, dan siap menghadapi tantangan masa depan.